

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan non-randomized control group pre-test-posttest design. Rancangan ini digunakan dengan pertimbangan bahwa penelitian lapangan untuk memenuhi kriteria randomisasi dari true experiment design sangat sulit dan biayanya mahal. Disamping itu rancangan ini sangat baik digunakan untuk program pendidikan kesehatan atau pelatihan-pelatihan lainnya (Notoatmojo, 2010)

B. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengembangan bahan ajar berbentuk *booklet* yang ditempuh, dibagi dalam beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Tahap studi pendahuluan

Dalam tahap Tahap studi pendahuluan memiliki dua langkah-langkah dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

Tahap I: *Survey* pendahuluan potensi dan masalah, yaitu mendefinisikan tujuan produk dan analisis kebutuhan, meliputi kegiatan yaitu: wawancara dan observasi untuk mengetahui permasalahan yang ada dalam melakukan posyandu, kemudian baru menganalisis kebutuhan lansia dalam proses pembelajaran tentang posyandu.

Tahap II: Mengumpulkan informasi (awal pengembangan bahan ajar), meliputi kegiatan : mencari bentuk bahan ajar yang diharapkan mampu mengatasi masalah dalam pembelajaran posbindu.

2. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan ini, meliputi: kegiatan merancang dan menyusun produk yaitu *booklet* sebagai media pembelajaran posbindu. Selanjutnya melakukan validasi desain untuk menilai apakah media yang dibuat efektif tidak. Kegiatan validasi desain ini dilakukan oleh dosen komunitas sebagai ahli bahan ajar dan materi posbindu. Setelah dilakukan validasi desain, peneliti melakukan revisi dan perbaikan desain untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada dalam produk.

3. Tahap Evaluasi

Tahap penerapan ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas *booklet* sebagai media pembelajaran posyandu dengan melakukan uji coba dalam kelompok terbatas. Dalam uji coba produk dalam kelompok. Peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ungaran pada bulan Maret 2020

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2014) populasi adalah wilayah generalisasi, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Jumlah populasi yang diambil dari jumlah lansia di kelurahan Langensari adalah 733 lansia.

2. Sampel

Sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili atau representative. Menurut (sugiyono, 2014), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang mewakili atau resprentatif. Sampel yang digunakan terlebih dahulu harus memenuhi kriteria yang sesuai dengan penelitian.

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d(N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan

N : Besar populasi

n : Besar sampel

z : nilai standar normal untuk @ (0,05) yaitu 1,96

p : perkiraan proporsi, jika tidak diketahui (0,5)

q : 1-p (100%-p) (0,5)

d : tingkat kesalahan yang di pilih ($\alpha = 0,05$)

Berdasarkan rumus diatas didapatkan jumlah sampel yang diteliti, yaitu. :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d(N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$n = \frac{733 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05(733-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$
$n = \frac{703,68}{36,6}$
$n = 25,75 \text{ (jadi reponden penelitian sebanyak 26)}$

E. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling yang mana teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Alasan menggunakan Teknik purposive sampling adalah karena tidak semua sample memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik Purposive Sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu lansia di kelurahan Langensari. Dengan kriteria:

1. Kriteria inklusi
 - a. Lansia yang bersedia menjadi responden
 - b. Lansia yang tinggal di kelurahan Langensari

- c. Lansia yang belum pernah mendapatkan penyuluhan posyandu lansia
 - d. Lansia yang jarang hadir dalam posyandu lansia
2. Kriteria eksklusi
- a. Lansia yang tidak bersedia menjadi responden
 - b. Lansia yang usianya ≤ 50 tahun yang tinggal di kelurahan Langensari

F. Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengembangan booklet

2. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah media pembelajaran posbindu

G. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik (ciri-ciri) yang diamati atau diukur dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013)

Table 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
Independen: Pengembangan booklet	Pembuatan booklet sebagai media pembelajaran posbindu			
Dependen: Media pembelajaran posbindu	Kemampuan lansia dalam menilai kelayakan booklet sebagai media pembelajaran	Kuesioner dengan 9 pertanyaan dengan kriteria pilihan jawaban: 2 = Baik 1 = tidak baik	Jumlah skor yang dikategorikan sebagai berikut:	Ordinal

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
	posbindu dengan mengisi kuesioner	Skor minimal = 9 Skor ,maksimal = 18	sangat baik (86-100%) Baik (76-85%) Cukup (56-75%) Kurang (36-55%) Sangat kurang (0-35%)	

H. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang responden ketahui (Arikunto, 2010). Instrument yang digunakan untuk meneliti adalah kuesioner kelayakan booklet yang ditinjau dari penilaian lansia yang terdiri dari 9 pertanyaan dengan pilihan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS) dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Table 3.2 Kisi-kisi kuesioner kelayakan booklet ditinjau dari penilaian lansia

Aspek	Indicator	No. item	Jumlah soal
--------------	------------------	-----------------	--------------------

Kemenarikan booklet	1. Daya Tarik	1	1
Kemandirian belajar	2. Belajar mandiri	2,3,4	3
Penyajian Booklet	3. Memperjelas dan memudahkan dalam proses pembelajaran	5,6,7	3
	4. Mengatasi keterbatasan ruang waktu dan daya indra	8,9	2

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dianggap valid jika benar-benar dapat dijadikan alat untuk mengukur apa yang akan diukur (Notoamodjo, 2010). Uji validitas menunjukkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur dalam penelitian. Kuesioner yang disusun oleh peneliti diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner untuk mengetahui kuesioner tersebut mampu mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas akan dilakukan setelah pertanyaan dinyatakan valid dengan menggunakan *cronbach alpha*. Hasil uji reliabilitas atau alat ukur dinyatakan reliable jika nilai cronbach alpa $>$ r table (Setiadi, 2008)

3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang ditujukan kepada Kesbangpolinmas Kabupaten Semarang untuk ijin penelitian dan mencari data.
- b. Setelah mendapatkan surat tembusan dari Kesbangpolinmas.
- c. Peneliti kemudian telah mengajukan permohonan ijin kepada kepala Kelurahan Langensari
- d. Setelah mendapat ijin peneliti akan mengidentifikasi jumlah responden sesuai jumlah yang diinginkan
- e. Reponden kemudian akan diambil dari wilayah kerja Kelurahan Langensari
- f. Sebelum ke responden peneliti terlebih dahulu akan melakukan validasi terhadap booklet dengan jumlah validator dengan kriteria Dosen Universitas Ngudi Waluyo
- g. Peneliti akan dibantu oleh 2 asisten penelitian yang sudah dilakukan apersepsi sebelumnya dengan kriteria mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti.
- h. Sebelum penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kemudian memberikan penjelasan dan *informed consent* pada responden
- i. Responden yang setuju diharapkan menandatangani lembar persetujuan
- j. Bagi responden yang sudah bersedia, peneliti dan asisten membagikan booklet dan meminta responden mengisi kuesioner penilaian booklet

- k. Jika sudah selesai, peneliti dan asisten peneliti meminta responden untuk memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi, setelah itu diminta untuk mengembalikan lembar kuesioner kepada peneliti.
- l. Peneliti kemudian mengecek kembali semua data
- m. Setelah pengisian kuesioner selesai, dari masing-masing responden kemudian disusun dan dibuat rekapitulasi
- n. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis

I. Etika Penelitian

Semua penelitian yang erat kaitannya dengan manusia sebagai obyek harus mempertimbangkan etika. Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak yang berwenang. Menurut (Hidayat, 2009), penelitian dilaksanakan menekankan pada masalah etika yaitu:

1. Informed consent

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi. Menjelaskan tujuan dari penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Responden yang bersedia, maka harus menandatangani surat persetujuan penelitian. Responden yang menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan menghormati hak dari responden.

2. Anonymity

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama atau identitas responden, namun hanya menulis kode nama atau nomor responden.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

J. Pengolahan data

Pada penelitian pengelolaan data menurut (Notoadmojo, 2012) menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing dilakukan dengan cara meneliti kembali kelengkapan data yang diperoleh, jika belum lengkap responden akan dimohon melengkapi kembali.

2. *Scoring*

Scoring dilakukan setelah ditetapkan hasil setiap jawaban responden dapat diberikan skor, dengan kriteria sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Baik	skor 1	skor 2
Tidak Baik	skor 2	skor 1

3. *Tabulating*

Peneliti kemudian menyusun data dalam bentuk tabel kemudian dianalisis kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

4. *Entry*

Data kemudian dimasukkan dalam *software* komputer setelah diberi kode untuk selanjutnya dianalisis

K. Analisis Data

1. Analisis Univariate

Bentuk analisis univariat adalah data numerik digunakan distribusi frekuensi. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Variabel dalam penelitian ini digambarkan dalam bentuk frekuensi dan persentase yaitu:

- a. Gambaran persepsi responden pada kelompok diberikan booklet dan tidak diberikan booklet.
- b. Gambaran persepsi responden tentang posyandu lansia.
- c. Gambaran sikap responden terhadap posyandu lansia.

2. Analisis Bivariate

Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji variabel – variabel penelitian yaitu variabel independen dengan variabel dependen (Sugiono, 2010). Analisis bivariate menghasilkan hasil uji hipotesis perbedaan persepsi sebelum dan sesudah diberikan media booklet tentang posyandu lansia.

a. Uji normalitas

Uji normalitas sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variable dari data yang diperoleh normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistic Kolmogorov-

smirnov test. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- 1) Nilai signifikansi atau probabilitas $<0,05$, distribusi data tidak normal
- 2) Nilai signifikansi atau probabilitas $>0,05$, distribusi data normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dilakukan maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Secara manual rumus yang digunakan yaitu:

Rumus paired t-test

Pengujian dapat dilakukan dengan pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 di tolak yang berarti variable independen ada perbedaan komparatif terhadap variable dependen
- 2) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima yaitu variable independen tidak ada perbedaan komparatif terhadap variable dependen

L. Metode Penyesuaian Dengan Pendekatan Meta Analisis

1. Deskripsi Metode Pendekatan Meta Analisis

Meta analisis merupakan suatu teknik statistika yang menggabungkan dua atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif. Dilihat dari prosesnya, meta analisis

merupakan suatu studi observasional retrospektif, dalam artian peneliti membuat rekapitulasi data tanpa melakukan manipulasi eksperimental.

Meta analisis lebih tidak bersifat subjektif dibandingkan dengan metode tinjauan lain. Meta analisis tidak focus pada kesimpulan yang didapat pada berbagai studi, melainkan focus pada data, seperti melakukan operasi pada variabel-variabel, besarnya ukuran efek dan ukuran sampel. Untuk mensintesis literature riset, meta analisis statistikal menggunakan hasil akhir dari studi-studi yang serupa seperti ukuran efek, atau besarnya efek. Fokus pada ukuran efek dari penemuan empiris ini merupakan keunggulan meta-analisis dibandingkan dengan metode tinjauan literatur lain.

Meta analisis adalah salah satu upaya untuk merangkum berbagai hasil penelitian secara kuantitatif. Dengan kata lain, meta analisis sebagai suatu teknik ditujukan untuk menganalisis kembali hasil-hasil penelitian yang diolah secara statistik berdasarkan pengumpulan data primer. Hal ini dilakukan untuk mengkaji kejelasan atau ketidakjelasan hasil penelitian yang disebabkan semakin banyaknya replikasi atau verifikasi penelitian yang sering kali justru memperbesar terjadinya variasi hasil penelitian (Stroup, Berlin, Morton 2010) Proses dalam melakukan meta analisis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari artikel penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan.
- b. Melakukan perbandingan dari artikel-artikel penelitian sebelumnya dengan merujuk pada simpulan umum pada masing-masing artikel

tanpa melakukan analisis statistik atau analisis mendalam pada data dari hasil penelitian.

- c. Menyimpulkan hasil perbandingan dari artikel-artikel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

2. Perubahan Yang Dilakukan Menyesuaikan Dengan Metode Meta Analisis

- a. Perubahan pada judul, yang mana judul dari penelitian ini sebelumnya adalah Pengembangan “Booklet Sebagai Media Pembelajaran Posyandu Lansia Pada Lansia” dilakukan perubahan menjadi “Booklet Sebagai Media Pembelajaran Pada Lansia”. Hal ini dilakukan untuk penyesuaian pada pendekatan metode meta analisis.

- b. Perubahan pada tujuan

Tujuan umum: mengetahui pengaruh peningkatan pengetahuan pada lansia menggunakan media pembelajaran booklet dengan pendekatan Meta analisis.

Tujuan khusus:

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan lansia sebelum diberikan media pembelajaran booklet dengan pendekatan meta analisis.
2. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan lansia setelah diberikan media pembelajaran booklet melalui analisis berbagai hasil penelitian terkait dengan metode pendekatan meta analisis.

3. Untuk mengetahui gambaran efektivitas pemberian booklet sebagai media pembelajaran pada lansia yang dilakukan melalui berbagai hasil penelitian terkait dengan metode pendekatan meta analisis.

c. Desain penelitian

Metode penelitian yang digunakan sebelumnya adalah kuasi eksperimen yang kemudian dilakukan perubahan menyesuaikan pada pendekatan metode meta analisis.

3. Informasi jumlah dan jenis artikel

Jumlah jurnal yang dipergunakan dalam metode ini adalah berjumlah 6 jurnal yang meliputi dari 5 jurnal nasional dan 1 jurnal internasional. Jurnal yang dicari merupakan jurnal dari hasil penelitian dan masuk dalam kategori jurnal pendidikan, dan penggunaan metode dari tiap jurnal adalah jenis metode eksperimen dimana terdapat penelitian dengan metode *Pre Eksperimen*, *True Eksperimen* dan *Quasy Eksperimen*. Sumber untuk melakukan tinjauan literature ini meliputi situs pencarian sistematis data base terkomputerisasi (google scholar dan google Research). Keenam jurnal ini dicari dengan kata kunci jurnal pengembangan booklet dan journal *booklet elderly health*. Jurnal yang yang digunakan terbit pada tahun 2016-2020. Proses pencarian jurnal sebagai berikut:

Pencarian jurnal melalui Google Scholar

a. Mencari web google scholar melalui www.google.com

- b. Setelah masuk, masukan kata kunci pengembangan booklet lalu didapatkan 12 jurnal yang keluar
- c. Kemudian peneliti mengelompokkan jurnal yang sesuai dengan topik penelitian dan terpilih 7 jurnal.
- d. Kemudian ditinjau ulang dan dicari tahun terbit terbaru dan didapatkan tahun terbit terbaru tahun 2017-2020 sebanyak 5 jurnal nasional.

Pencarian melalui Google Research

- a. Membuka google dan search melalui www.google.com
- b. Setelah masuk masukan kata kunci *journal booklet elderly health* lalu didapatkan 4 jurnal yang keluar.
- c. Kemudian peneliti mengelompokkan jurnal yang sesuai dengan topic penelitian dan tahun terbaru 2016-2020 terpilih 2 jurnal.
- d. Karena pada saat direview ulang hanya 1 yang relevan maka peneliti hanya menggunakan 1 jurnal internasional.

4. Isi Artikel

- a. Artikel Pertama

Judul Artikel : Jurnal Ilmu Keperawatan

Nama Jurnal : Pendidikan kesehatan Menggunakan Booklet Terhadap Pemahaman Pasien Hipertensi Di Puskesmas, STIKIM Jakarta.

Penerbit : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju Jakarta

Tahun Terbit : 2018

Penulis Artikel : Wijayanti, Budhi Mulyadi.

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan booklet terhadap pemahaman pasien hipertensi di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu.

Metode penelitian :

- 1) Desain penelitian menggunakan kuasi eksperimen dengan rancangan *non-randomized pre-test-post-test group design*.
- 2) Jumlah populasi sebanyak 33 responden dengan metode sampel total, sehingga jumlah sampel 33 responden.
- 3) Instrument yang digunakan adalah kuesioner, responden diminta untuk membaca teliti kuesioner yang diberikan dan menjawab dengan tanda ceklist (✓) pada pilihan yang sesuai menurut responden.
- 4) Metode analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan uji *paired t test*.

Hasil Penelitian : berdasarkan hasil penelitian, skor pemahaman pasien sebelum diberi pendidikan kesehatan menggunakan booklet adalah 7.15 dengan standard devisi 1.623 dan standard error.282. sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan booklet didapatkan rata-rata skor

pemahaman adalah 17.70 dengan standar deviasi 2.433 dan standar error .425. Hasil uji statistic dengan menggunakan paired sampel t test didapatkan p value .000 ($p < 0.05$), maka H_0 di tolak dan ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan booklet terhadap pemahaman pasien hipertensi di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu.

Kesimpulan dan saran : kesimpulan ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan booklet terhadap pemahaman pasien hipertensi di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu. Saran peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagaimana pentingnya pencegahan hipertensi melalui pendidikan kesehatan melalui media booklet. Menambahkan media pendidikan kesehatan berupa booklet yang lebih menarik kemasannya di puskesmas. Diharapkan kepada institusi pendidikan agar lebih banyak memberikan materi tentang pendidikan kesehatan khususnya pada pasien hipertensi agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan kesiapan saat bekerja di rumah sakit ataupun puskesmas.

b. Artikel Kedua

Judul Artikel : Jurnal Pendidikan Kesehatan

Nama Jurnal : Edukasi Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan, Asupan Kalsium Dan Aktivitas Fisik Untuk Mencegah Osteoporosis Pada Lansia, Poltekes Kemenkes Malang.

Penerbit : Poltekes Kemenkes Malang

Tahun Terbit : 2019

Penulis Artikel : Nurul Hidayat, Diniyah Kholidah, Annasari Mustafa.

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : Mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan, asupan kalsium, dan aktivitas fisik lansia di RSIA Puri Malang dengan memberikan edukasi gizi dengan media booklet.

Metode Penelitian :

- 1) Desain penelitian yang digunakan yaitu pra eksperimental dengan *one-group pra-post test design*.
- 2) Jumlah populasi yang digunakan yaitu 70 responden dengan metode purposive sampling, jumlah sampel 26 responden dengan mempertimbangkan kriteria inklusi.

- 3) Instrument yang digunakan yaitu kuesioner untuk melihat tingkat pengetahuan. formulir FFQ semi kuantitatif untuk mengetahui asupan kalsium, dan formulir *recall* 24 jam untuk mengetahui aktivitas fisik lansia.
- 4) Metode analisis yang digunakan yaitu program SPSS for windows dan uji paried sampel t-test.

Hasil Penelitian : berdasarkan tingkat pengetahuan terdapat perubahan tingkat pengetahuan responden tentang asupan kalsium dan aktivitas fisik responden sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi gizi adalah 15.77 poin, dengan hasil uji statistic paired sampel t-test menunjukkan nilai 0,000 ($p=0.00 <0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa edukasi gizi yang dilakukan di poli lansia mempunyai pengaruh dalam membantu meningkatkan pemahaman responden lansia tentang cara pencegahan osteoporosis. Berdasarkan asupan kalsium responden sebelum dan setelah mendapatkan edukasi gizi adalah 52.95 mg. dengan hasil uji paired sampel t-test mendapatkan nilai 0.008 ($p=0,00 <0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa edukasi gizi yang dilakukan di poli lansia mempunyai pengaruh dalam membantu meningkatkan perubahan asupan

kalsium responden lansia dengan pemilihan bahan makanan yang mengandung tinggi kalsium. Berdasarkan aktivitas fisik responden diketahui selisih rata-rata asupan kalsium responden sebelum dan sesudah edukasi gizi adalah -0,04 poin, dengan hasil uji statistik pasired sampel t-test mendapatkan skor 0,050 ($p=0,05 = 0,05$) yang berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah diberikan edukasi gizi terhadap aktivitas fisik responden.

Kesimpulan dan saran : Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan asupan kalsium sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi, dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada aktivitas fisik sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi. Saran, Eduksi gizi perlu dilakukan secara berkesinambungan dengan memberikan pendalaman materi yang disertai contoh menu makanan yang dapat diaplikasikan. Memberikan motivasi agar lansia rutin mengikuti senam lansia dan melakukan olahraga sendiri. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat gambaran asupan makanan berdasarkan kebiasaan makan responden sehari-hari.

c. Jurnal Ketiga

Judul Artikel : Prosiding Seminar Nasional
Nama Jurnal : Efektivitas Penyuluhan Pengendalian Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Menggunakan Metode Reminder Dan Booklet Di Instalasi Rawat Jalan RSUD A.W.
Penerbit : Universitas Muawarman
Tahun Terbit : 2016
Penulis Artikel : Dyera Wahyu Heraningtyas, Jaka Fadraersada, Laode Rijai.

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perubahan jumlah pasien setelah diberikan edukasi, dan mengetahui tingkat kepatuhan responden dalam mengonsumsi obat antidiabetik oral setelah diberikan edukasi.

Metode penelitian :

- 1) Desain penelitian eksperimental one group pra-post test design.
- 2) Jumlah populasi sebanyak 120 responden, jumlah sampel 60 responden dengan metode purposive sampling.
- 3) Instrument yang digunakan yaitu pill count untuk melihat tingkat kepatuhan responden dalam mengonsumsi obat antidiabetik. GD2PP

yang digunakan sebagai parameter untuk mengetahui efektivitas edukasi yang diberikan kepada responden.

- 4) Metode analisis yang digunakan yaitu analisis univariat, analisis bivariate, dan uji paired t-test.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan pada kelompok edukasi dari 60 pasien terdapat 35 pasien yang patuh dalam mengkonsumsi obat antidiabetik oral. Dari 35 pasien yang patuh tersebut terdapat 28 pasien yang menunjukkan penurunan kadar glukosa darah. Sedangkan pada kelompok kontrol dari 60 pasien hanya terdapat 12 pasien yang patuh dan dari 12 pasien yang patuh hanya 10 pasien yang mengalami penurunan kadar glukosa darah. Tetapi tidak semua responden yang mendapatkan edukasi mengalami peningkatan kepatuhan dan penurunan kadar glukosa darah. Pada kelompok edukasi dari 60 pasien terdapat 25 pasien yang tidak patuh dengan peningkatan kadar glukosa darah sebanyak 16 pasien. Sedangkan pada kelompok kontrol dari 60 pasien terdapat 48 pasien yang tidak patuh dengan peningkatan kadar glukosa darah sebanyak 45 pasien.

Kesimpulan dan saran : Terdapat penurunan jumlah pasien dengan kadar glukosa darah setelah mendapatkan edukasi, pada kelompok kontrol terjadi peningkatan jumlah pasien dengan kadar glukosa ≥ 200 mg/dl. Terdapat peningkatan kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat antidiabetik oral yang mendapatkan edukasi booklet dan remainder. Saran, Perlu dilakukan pemberian informasi oleh tenaga kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan informasi dan motivasi kepada pasien diabetes mellitus. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan jangka waktu pemantauan lebih lama dengan menggunakan desain yang berbeda, dan menggunakan indikator pengendalian kadar glukosa darah yang lebih lengkap.

d. Jurnal Keempat

Judul Artikel : Jurnal Keperawatan

Nama Jurnal : Pengaruh Pendidikan “Booklet” Dalam Meningkatkan Persepsi Dan Sikap Keluarga Untuk Mendukung Lansia Memanfaatkan Posyandu Lansia

Penerbit : Poltekes Tanjungkarang

Volume & Halaman : vol. 12, No. 2, Hal. 270

Tahun Terbit : 2016

Penulis Artikel : Abdul Halim, Dwi Agustanti

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh booklet dalam meningkatkan persepsi dan sikap keluarga dalam mendukung lansia memanfaatkan posyandu lansia.

Metode Penelitian :

- 1) Desain penelitian menggunakan kuasi eksperimen.
- 2) Jumlah populasi pada penelitian ini 100 responden dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden sebagai kelompok intervensi, dan 50 responden sebagai kelompok kontrol.
- 3) Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner untuk mengetahui karakteristik dari responden.
- 4) Metode analisis yang digunakan yaitu analisis univariat, analisis bivariate, dan uji paired t-test.

Hasil Penelitian : Berdasarkan pengaruh pemberian booklet dalam meningkatkan persepsi responden skor rata-rata persepsi responden yang diberikan booklet 0.74 dengan standard deviasi 1.209, dan responden yang tidak diberikan booklet didapat skor 0.10 dengan standard deviasi 0.303. Hasil uji t tes independen (p Value 0.001). Berdasarkan dalam

meningkatkan sikap responden skor rata-rata pada responden yang diberikan booklet 7.30 dengan standard deviasi 2.757. sedangkan responden yang tidak diberikan booklet memiliki skor 7.04 dengan standard 1.456.

Kesimpulan dan Saran : Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian booklet terhadap persepsi responden dalam mendukung lansia memanfaatkan posyandu lansia. Dan tidak ada pengaruh pemberian booklet terhadap sikap responden dalam mendukung lansia dalam memanfaatkan posyandu lansia. Saran, Penulis menyarankan agar petugas kesehatan menjadi penanggung jawab kegiatan posyandu lansia agar tetap menggunakan booklet yang ada agar keluarga lansia tetap selalu meningkatkan pemanfaatan posyandu lansia, sehingga pelayanan kesehatan dapat meningkatkan wilayah cakupan posyandu lansia.

Jurnal Artikel : Jurnal Kesehatan Masyarakat

Nama Jurnal : Evaluasi Intervensi Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Banjarbaru Selatan

Penerbit : Universitas Lambung Mangkurat

Volume & Halaman : Vol. 06, No. 01, hal. 27

Tahun Terbit : 2019

Penulis Artikel : Valentine Meta Srikartika, Rasyid Akbar, Herningtyas Nautika Lingga

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : Tujuan penelitian ini adalah mengukur pengaruh edukasi melalui media booklet terhadap pengetahuan dan kepatuhan pasien diabetes mellitus tipe 2

Metode penelitian :

- 1) Desain penelitian ini menggunakan desain randomize controlled trial (RCT)
- 2) Populasi penelitian ini sebanyak 40 responden dengan 20 responden sebagai kelompok intervensi dan 20 responden sebagai kelompok kontrol
- 3) Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan dan kepatuhan (MMAS)

4) Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis univariat, analisis bivariante, dan uji paired t-test.

Hasil Penelitian : Hasil yang didapat pada kelompok kontrol bahwa nilai Sig ($P = 0.317$), berdasarkan hasil uji paired t-test hampir tidak ada peningkatan kepatuhan antara pre dan post pada kelompok kontrol yaitu mean = 5,975 (pre) dengan standard deviasi 1.01 dan mean = 6,0125 (post) dengan standard deviasi 0,96. Kelompok intervensi mendapatkan nilai sig ($P=0,00$) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pre dan post pada kelompok intervensi.

Kesimpulan dan Saran : Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan kepatuhan responden sebelum dan sesudah diberikan booklet, dan tidak ada perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan dan kepatuhan pada kelompok kontrol.

f. Jurnal Keenam

Judul Jurnal : Revista Brasileira de Enfermagem “REBEn”
(Jurnal Keperawatan Brazil)

Nama Jurnal : Construction and Validation Of a Sleep Hygiene
Booklet For The Elderly

Penerbit : Universitas Federal Piaui. Boom Jesus, Piaui,
Brazil

Volume dan Halaman : 72 (suppl 2): 214-20

Tahun Terbit : 2019

Penulis Artikel : Carvalho KM, Figueiredo MLF, Galindo Neto
NM, Sa GGM.

Isi Artikel

Tujuan Artikel : Untuk membuat dan memvalidasi booklet untuk
lansia tentang kesehatan tidur.

Metode Penelitian :

- 1) Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan membuat dan validasi isi booklet yang berfokus pada edukasi kesehatan tidur lansia.
- 2) Jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 22 lansia dengan jumlah sampel 22 responden. Validator booklet pada penelitian ini dilakukan oleh 22 penilai, dengan 11 orang dokter di keperawatan dan 11 penilai megister.
- 3) Instrument pada penelitian ini menggunakan kuesioner Education Content Validasi Instrumen (ECVI) dengan jumlah 18 pertanyaan.
- 4) Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah software R, 3.1.1. validasi indeks dilakukan dengan tiga cara yaitu, Item-Level Content Validation Index (I-CVI), Scale-Level ContentValidation

Index, Average Calculation Method (S-CVI/AVE), Scale-Level Content Validity Index (S-CVI).

Hasil Penelitian : Dari 22 penilai, 21 penilai setuju dengan semua item pada kuesioner sehingga S-CVI/AVE mendapat nilai 0.94, dari nilai standard S-CVI/AVE 1.0, dan nilai S-CVI adalah 0.99. Berdasarkan indeks kesesuaian evaluasi lansia dari 18 item hanya satu item yang belum sesuai yaitu pada ukuran huruf dan font sehingga nilai I-CVI adalah 0.95.

Kesimpulan dan saran : Berdasarkan hasil penelitian booklet ini dapat dipakai sebagai media pendidikan pada lansia. Menurut lansia booklet ini komprehensif, menarik, jelas dan obyektif. Saran peneliti perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang keefektifan booklet dalam meningkatkan kualitas tidur lansia.